

Original Article

Pengaruh Layanan Informasi terhadap Persepsi Siswa tentang Pergaulan Bebas di SMP Negeri 35 Jakarta Timur

Maya Fitriani^{1*}), Utami Nurfadilah², Vina Febrina³, Salma Donna Natasha⁴, Reno Anugrah Abadi⁵

Universitas Indraprasta PGRI 12345

*) Alamat korespondensi: Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, 13760, Negara; Indonesia E-mail: cindy.marisa@unindra.ac.id

Article History:

Received: 25/06/2024;
Revised: 08/09/2024;
Accepted: 19/09/2024;
Published: 05/10/2024.

How to cite:

Maya Fitriani 1, Utami Nurfadilah 2, Vina Febrina 3, Salma Donna Natasha 4, Reno Anugrah Abadi 5. (2024). Pengaruh Layanan Informasi terhadap Persepsi Siswa tentang Pergaulan Bebas di SMP Negeri 35 Jakarta Timur. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), pp. 188–196. DOI: 10.26539/teraputik.823021



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024, Maya Fitriani, Utami Nurfadilah, Vina Febrina, Salma Donna Natasha, & Reno Anugrah Abadi (s).

Abstract: This study aims to determine the effect of information services on students' perceptions of promiscuity at SMP Negeri 35 East Jakarta. The method used is quantitative with a pre-experimental design of the One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 25 students of class VII-B selected through purposive sampling. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed a significance value of $0.001 < 0.05$, which means there is a significant effect of information services on students' perceptions. Guidance and counseling teachers are advised to routinely provide information services as a preventive measure against promiscuity.

Keywords: Free Association, Students Perceptions

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang pergaulan bebas di SMP Negeri 35 Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimen tipe One Group Pre - Test dan Post - Test Design. Sampel berjumlah 25 siswa kelas VII-B yang dipilih melalui Purposive Sampling. Data dikumpulkan melalui angket Model Skala Likert dan dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan layanan informasi terhadap persepsi siswa. Guru BK disarankan rutin memberikan layanan informasi sebagai upaya preventif terhadap pergaulan bebas.

Kata Kunci: Pergaulan Bebas, Persepsi Siswa

Pendahuluan

Remaja merupakan kelompok usia yang sedang mengalami proses pencarian jati diri dan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, termasuk dalam hal pergaulan. Di Indonesia, fenomena pergaulan bebas semakin mengkhawatirkan. Berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2012), sekitar 50% remaja berisiko pernah melakukan hubungan seksual di luar nikah. Angka kehamilan di luar nikah pada remaja usia 15–19 tahun pun meningkat dari 35 per 1.000 menjadi 48 per 1.000 antara tahun 2007 hingga 2012. Selain itu, hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI, 2004) menunjukkan

bahwa sebagian remaja memiliki sikap permisif terhadap hubungan seksual pranikah. Fenomena ini tidak hanya terjadi di tingkat nasional, tetapi juga ditemukan di lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 35 Jakarta Timur, ditemukan bahwa beberapa siswa telah menunjukkan perilaku pergaulan yang tidak sesuai norma, seperti pacaran yang melibatkan kontak fisik berlebihan, membolos sekolah, merokok, serta nongkrong di tempat yang jauh dari pengawasan orang tua. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemahaman siswa mengenai batasan pergaulan yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan adalah melalui layanan informasi yang diberikan oleh guru BK. Layanan ini berperan sebagai media penyampaian pengetahuan kepada siswa mengenai bahaya pergaulan bebas serta dampaknya terhadap masa depan mereka. Layanan informasi juga dapat mengubah persepsi siswa dari yang permisif menjadi lebih bijak dan bertanggung jawab. Persepsi sendiri merupakan proses internal seseorang dalam menafsirkan lingkungan sekitarnya yang memengaruhi tindakan dan sikapnya (Stephen P. Robbins dalam Nisa et al., 2023). Pergaulan bebas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku sosial di mana individu – individu, terutama anak remaja yang terlibat dalam aktivitas atau hubungan yang melibatkan kebebasan seksual, alkohol, narkoba, atau perilaku yang dianggap bertentangan dengan norma – norma sosial atau moral yang berlaku (Suhaida dalam Mbayang, 2024). Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak – pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi – informasi yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari – hari. (Sukardi dalam Kusri, 2016). Studi sebelumnya, seperti penelitian Damanik (2018) dan Lestari (2019), menunjukkan bahwa layanan informasi efektif dalam membentuk persepsi siswa terhadap isu-isu sensitif, seperti seks bebas dan pergaulan remaja.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah layanan informasi berpengaruh terhadap persepsi siswa tentang pergaulan bebas? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh layanan 2 informasi terhadap persepsi siswa mengenai pergaulan bebas di SMP Negeri 35 Jakarta Timur. Fokus penelitian diarahkan pada siswa kelas VII yang dipilih melalui teknik Purposive Sampling, dengan harapan hasilnya dapat dijadikan dasar dalam peningkatan layanan konseling di sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan dengan desain Pre – Eksperimen, tipe One Group Pre Test – Post Test Design, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan perlakuan berupa layanan informasi tanpa adanya kelompok kontrol. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengetahui perubahan persepsi siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (Sugiyono dalam Andriany et al., 2022). Data dikumpulkan melalui angket berbasis Model Skala Likert yang di gunakan dalam bentuk 4 kategori (Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai). Angket ini disusun berdasarkan indikator persepsi siswa tentang pergaulan bebas, yang mencakup aspek psikologis, moral - agama, dan sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 35 Jakarta Timur yang berjumlah 385 siswa. Sampel ditentukan melalui teknik Purposive Sampling berdasarkan rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling, dengan jumlah akhir sebanyak 25 siswa kelas VII-B yang dinilai memiliki persepsi rendah terhadap pergaulan bebas. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh anggota populasi (Anoaatmodjo dalam Lenaini, 2021). Instrumen yang digunakan berupa angket persepsi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali dalam Sanaky et al., 2021). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir memenuhi syarat dengan nilai r hitung $> 0,361$. Sementara itu, uji reabilitas mengacu pada kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan saat dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda (Nursalam dalam Anshari et al., 2024). Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,896, yang menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan skor Pre - Test dan Post - Test. Secara umum, serta Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui signifikansi perubahan persepsi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini memaparkan pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa mengenai pergaulan bebas. Data dianalisis secara deskriptif dan melalui Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan persepsi siswa sebelum dan setelah layanan informasi diberikan, sebagaimana disajikan berikut ini:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Skor Rata - Rata Pre - Test dan Post - Test Persepsi Siswa

Statistik	Pre – Test	Post - Test
Jumlah Responden (N)	25	25
Rata – Rata (Mean)	59, 16	91, 88
Jumlah Skor	1, 479	2, 297
Standar Deviasi	4,22	12, 4
Skor Minimum	49	67
Skor Maksimum	65	117

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa untuk masing-masing kondisi Pre - Test dan Post - Test. Nilai rata-rata (Mean) skor persepsi siswa pada saat Pre - Test adalah 59,16, dengan jumlah total skor sebesar 1.479, standar deviasi sebesar 4,22. Skor minimum sebesar 49, dan skor maksimum sebesar 65. Setelah diberikan layanan informasi, terjadi peningkatan pada skor Post – Test dengan rata-rata sebesar 91,88, total skor keseluruhan mencapai 2.297, standar deviasi meningkat menjadi 12,4, skor minimum sebesar 67, dan skor maksimum mencapai 117. Peningkatan rata-rata dan rentang skor ini menunjukkan bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap perubahan persepsi siswa mengenai pergaulan bebas. Meskipun terdapat peningkatan dalam variabilitas (Standar Deviasi), hal ini dapat mengindikasikan bahwa siswa merespons materi informasi dengan tingkat pemahaman yang beragam, namun tetap mengarah ke perubahan positif. Peningkatan total skor dari 1.479 menjadi 2.297 juga menguatkan bahwa mayoritas siswa mengalami pergeseran persepsi ke arah yang lebih baik setelah menerima layanan informasi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bahwa layanan informasi merupakan metode pembelajaran afektif yang berdampak nyata dalam membentuk persepsi dan nilai siswa. Hal ini memberikan kontribusi terhadap penguatan peran guru BK dalam sistem pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dengan peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian pada kelompok siswa yang lebih besar dan beragam, atau membandingkan

efektivitas layanan informasi dengan bentuk layanan bimbingan lain seperti layanan konseling individu atau kelompok.

Tabel 2 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keputusan
Pre - Test & Post - Test	25	0.001	Ha Diterima

Untuk menguji signifikansi perbedaan antara skor Pre - Test dan Post – Test, digunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Temuan ini memperkuat bahwa layanan informasi mampu memberikan dampak positif terhadap perubahan persepsi siswa tentang pergaulan bebas.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan persepsi siswa mengenai pergaulan bebas. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata skor dari Pre - Test sebesar 59,16 menjadi 91,88 pada Post - Test, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 berdasarkan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih memahami batasan dan risiko pergaulan bebas setelah diberikan informasi yang relevan dan terstruktur. Dengan demikian, layanan informasi dapat menjadi strategi efektif dalam pembinaan siswa di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu merancang dan melaksanakan layanan informasi yang kontekstual dan berkelanjutan agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap norma sosial dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMP Negeri 35 Jakarta Timur atas izin dan kerja sama yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian. Penghargaan yang setinggi - tingginya juga diberikan kepada seluruh siswa kelas VII-B yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Andriany, E., Saputra, R., & Salahuddin, A. (2022). Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 2 Kelas V. *Journal Dharmas* http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal Education, 3(1).
- Anshari, M., Nasution, R., Irsyad, M., Alifa, A., & Zuhriyah, I. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 964–975. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>
- Kusri, A. (2016). Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2(1), 49–57 <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK> Penelitian

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Mbayang, C. M. (2024). Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja. *Journal of Law Education and Business*, 2(1).
- Nisa, A., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4)
- Ramdani, I., Ardianti, T., & Suharyati, H. (2024). Peranan Progresivisme dalam Peningkatan Moralitas Siswa di Era 4.0. *Sosio E-Kons*, 16(1), 30–39.
- Sanaky, M., Saleh, M. Le, & Titaley, H. (2021). Analisis Faktor - Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1).
- Tambun, S., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup BAB IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Dan Pemerintah.
- Tarigan, M., & Silaban, D. (2024). Stastika Deskriptif. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(2), 187 - 195
- Wola, N., Maulana, R., & Sahrazad, S. (2023). Layanan Informasi Menggunakan Media Film Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesehatan Mental. *Original Article*, 55(1), 55–62. <https://doi.org/10.26539/teraputik.631857>

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
